

STUDI EVALUASI KONDISI RUANG PUBLIK DI KAWASAN KOMERSIAL DI
JAKARTA (STUDI KASUS DI CLUSTER PUSAT PERBELANJAAN KEBON
KACANG, MANGGA DUA DAN MALL KELAPA GADING)

Oleh : Winardi

Ruang publik memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting bagi masyarakat sebagai tempat bersosialisasi diri , berekreasi diri, akualisasi diri berekreasi, rileksasi, bermain,menikmati keindahan pemandangan lingkungan alamiyah dan melakukan aktifitas tertentu lainnya. Oleh kerena itu oleh setiap kota wajib memiliki ruang publik yang berkualitas agar dapat berfungsi sebagai sebuah kota yang dapat mewadahi aktifitas masyarakatnya. Di samping itu,ruang puplik juga dapat bermanfaat untuk mendukung keberhasilan kawasan komersial, karena ruang publik dapat berfungsi sebagai magnet, people oriented places, dan atractive public realm. Tanggungjawab atas ketersediaan ruang publik saat ini teru di dorong agar sektor privat (developer) juga memiliki tanggung jawab untuk menyediakan ruang publik bagi masyarakat, di simpang ruang publik yang di sediakan oleh sektor publik (pemerintah) dan ruang publik yang disediakan dalam bentuk partner ship antar pemerintah dan sewasta. Kota jakarta memiliki kawasan komersial seperti pusat pembelanjaan yang membentuk clustering yang berfungsi sebagai city center seperti di kawasan Kebon Kacang Thamrin, Mangga Dua dan Kelapa Gading. Bagaimanakah kondisi ruang publik yang ada dikawasan komersial pusat pembelanjaan yang membentuk cluterung tersebut dilihat dari ilmu pelening? Apakah sudah dapat memenuhi fungsi dan perananya sebagai ruang publik yang baik? Apa kendala yang ada dari developer dan pemerintah dalam menyediakan ruang publik yang baik? Studi ini mencoba melakukan evaluasi pengembangan ruang publik di kawasan komersial dilihat dari sisi planner., pengembang dan pemerintah peneliti difokuskan pada peninjoan dari konsep urban desegen dan coopetition sebagai alat untuk melakukan analisis.

Kata kunci: Ruang Publik, Kawasan Komersial